



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI
PUSAT VULKANOLOGI DAN MITIGASI BENCANA GEOLOGI
BALAI PENYELIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
KEBENCANAAN GEOLOGI

JALAN CENDANA NOMOR 15 YOGYAKARTA 55166

TELEPON : (0274) 514192, 514180

FAKSIMILE (0274) 563630

E-MAIL : bpptkg@esdm.go.id

SIARAN PERS
AKTIVITAS G. MERAPI
TANGGAL 1 JUNI 2019

1. G. Merapi memasuki fase erupsi magmatis pada tanggal 11 Agustus 2018 ditandai dengan munculnya kubah lava yang terus tumbuh dengan laju rendah sekitar 3000 m³/hari sampai dengan Januari 2019. Setelah itu kubah lava berhenti tumbuh dan sejak 29 Januari aktivitas memasuki fase pembentukan awanpanas dan guguran lava.
2. Sampai dengan tanggal 1 Juni 2019 telah terjadi 72 kejadian awanpanas dengan jarak luncur rata - rata 1 km dan maksimal 2 km ke arah K. Gendol. Berdasarkan pemodelan awanpanas dari potensi runtuhnya volume kubah lava saat ini yang sebesar 458.000 m³, jarak luncur awanpanas terjauh diperkirakan tidak akan melebihi 3 km dari puncak G. Merapi ke arah K. Gendol.
3. Kegempaan pada saat ini didominasi gempa guguran (RF) 30 kali/hari, diikuti oleh gempa multiphase (MP) 4 kali/hari, low frequency (LF) 3 kali/hari, dan gempa Hembusan (DG) 3 kali/hari. Untuk gempa vulkano-tektonik dangkal (VTB) dan gempa vulkano-tektonik dalam (VTA) sesekali terjadi.
4. Masih munculnya kegempaan MP, VT menandakan suplai magma masih berlangsung meskipun dengan laju yang rendah.
5. Berdasarkan kondisi aktivitas vulkanik di atas maka Status aktivitas masih ditetapkan dalam tingkat Waspada dengan rekomendasi:
 - a. Di luar radius 3 km dari puncak masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa.
 - b. Obyek - obyek wisata di sekitar G. Merapi seperti Kawasan Kaliurang, Kaliadem, Klargon, Deles dan kawasan lain yang berada di luar radius 3 km dari puncak aman untuk dikunjungi.
 - c. Masyarakat dan pemerintah daerah dimohon mempersiapkan prosedur penanganan kondisi darurat terhadap aktivitas masyarakat/wisatawan di alur Kali Gendol dan sekitarnya.
 - d. Masyarakat di sekitar dihimbau untuk mengantisipasi gangguan akibat abu vulkanik.

Kepala BPPTKG

Hanik Humaida

NIP. 196505231991032002